



## Tindak Tutur Representatif dalam *Talkshow* Indonesia Bangkit

Ryan Hidayat<sup>1\*</sup> dan Prima Pantau Putri Santosa<sup>2</sup>

1,2 Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

### Info Artikel

#### Article History

Disubmit 19 Januari 2023

Diterima 10 Maret 2023

Diterbitkan 30 Maret 2023

#### Kata Kunci

Pragmatik, tindak tutur, representatif, talkshow

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah analisis tindak tutur representatif. Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang menghubungkan penutur dengan keabsahan wacana lisan. Tindak tutur yang mengikat penutur untuk mengatakan yang sebenarnya dengan apa yang telah disampaikan dikenal sebagai tindak tutur representatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini terdapat Tindak tutur representatif "menyatakan" ditemukan sebanyak 4 tuturan, jenis tindak tutur berupa "memberitahukan" sebanyak 2 tuturan, jenis tindak tutur representatif "menunjukkan" sebanyak 1 tuturan, jenis tindak tutur representatif "menyarankan" sebanyak 2 tuturan, jenis tuturan representatif "mengeluh" sebanyak 2 tuturan, jenis tindak tutur "melaporkan" sebanyak 2 tuturan, jenis tindak tutur "membual" sebanyak 1 tuturan, dan jenis tindak tutur representatif "menuntut" sebanyak 1 tuturan.

### Abstract

*The purpose of this research is to analyze representative speech acts. Representative speech acts are speech acts that connect speakers with the validity of spoken discourse. Speech acts that bind speakers to tell the truth with what has been conveyed are known as representative speech acts. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results of this study are that there are 4 utterances found in the representative speech act "declaring", the type of speech act in the form of "telling" as many as 2 utterances, the type of representative speech act "showing" as much as 1 utterance, the type of representative speech act "suggesting" as many as 2 utterances, the type of speech 2 utterances of "complaining" speech act, 2 utterances of "reporting" speech act, 1 utterance of "boasting" speech act, and 1 utterance of "demanding" representative speech act.*

\*E-mail:

[ryan.hidayat@unindra.ac.id](mailto:ryan.hidayat@unindra.ac.id)

©2023 The Authors. Published by UNNES. This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

DOI 10.15294/jsi.v12i1.67054

P ISSN: 2252-6315 E-ISSN: 2685-9599

## PENDAHULUAN

Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik. Pragmatik dalam perkembangannya masih tergolong baru dari cabang-cabang linguistik yang lain (Rohmadi, 2017). Namun, sejumlah kecil ahli bahasa mulai mencurahkan semua perhatian mereka pada pragmatik, menghasilkan kemajuan yang cepat. Ahli bahasa memahami bahwa bahasa berkembang sejalan dengan waktu. Evolusi pola pikir manusia dari waktu ke waktu untuk berpikir kritis merupakan salah satu perkembangan bahasa.

Leech mengemukakan pragmatik adalah studi tentang bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi dan bagaimana pragmatik menganalisis makna sebagai konteks daripada sebagai sesuatu yang abstrak (Leech, 1983). Sementara (Parker, 1986) tata bahasa, yang mempelajari struktur internal bahasa, tidak sama dengan pragmatik. Studi tentang bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi disebut sebagai pragmatik. Pendapat lain mengenai pragmatik, sebuah diskusi antara pembicara dan lawan bicara akan terlibat dalam proses komunikasi untuk menyampaikan informasi atau kejadian peristiwa tutur melalui suatu konteks (Wijana & Rohmadi, 2009).

Dari uraian pendapat para ahli di atas mengenai pragmatik, dapat disimpulkan bahwa pragmatik sebagai cabang linguistik untuk proses komunikasi, karena di dalamnya ada penutur dan lawan tutur yang terlibat peristiwa komunikasi.

YouTube adalah situs web berbagi video (video *sharing*) terkemuka di mana pengguna dapat dengan bebas mengunggah, menonton, dan berbagi klip video. Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, semua mantan pekerja PayPal, mendirikan perusahaan tersebut pada Februari 2005. Pengguna YouTube juga dapat mengunggah video tanpa batasan panjang atau jumlah video; YouTube tidak membatasi jumlah video yang dapat dimuat. Selain itu, YouTube memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membagikan dan menempelkan URL situs YouTube mereka di situs web lain (Burgess & Green, 2009). YouTube adalah database video paling populer dan beragam di internet (Faiqah et al., 2016).

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi, guru akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran (Wiratmojo & Sasonohardjo, 2002). Jenis bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dipilih. Atribut setiap pelajar disesuaikan (Hdalaamalik, 1990).

YouTube adalah jaringan media sosial berbagi video yang memungkinkan pengguna mengirim dan menonton film secara gratis. Video YouTube dapat dimuat untuk waktu yang lama atau

singkat, menjadikannya sangat gratis dan opsional, tergantung pada preferensi pembuat konten. YouTube dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet kapan saja. YouTube dapat diakses oleh siapa saja, terutama jika terkait dengan generasi sekarang atau generasi muda yang bisa ditentukan melek teknologi. Akibatnya, YouTube sering dimanfaatkan sebagai media untuk belajar, mengumpulkan informasi, dan menghibur.

YouTube sebagai media pembelajaran memiliki tujuan pengawasan atau informasi, menurut (Sianipar, 2013) karena video youtube tersebut dapat berisi pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan atau penerima pesan, serta dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mujiyanto, 2019) pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran adalah sangat setuju, ditunjukkan dengan rata-rata skor 4,45 menggunakan skala likert. Artinya peserta didik sangat setuju dengan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Tutiasri et al., 2020) pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran, hasil wawancara dari tujuh informan. Informan sering mengakses YouTube dalam keseharian dengan rata-rata waktu mengaksesnya siang hari atau malam hari, dengan rata-rata penggunaan YouTube sehari menghabiskan durasi waktu 2-6 jam. Selain belajar tentang passion di masa wabah covid19 kini menggunakan YouTube terutama sebagai media pembelajaran, tidak hanya untuk pengembangan *softskill* nonakademik tetapi juga untuk kepentingan akademik, karena ada berbagai tugas dari perkuliahan yang membutuhkan akses YouTube, maka diperlukan beberapa penjelasan dari informan sebagai mahasiswa. Menurut data informan, hampir semua atau sebagian besar kegiatan perkuliahan dalam proses pembelajaran melibatkan YouTube, baik berupa pembelajaran dari materi dosen yang disampaikan melalui YouTube maupun kumpulan *output* tugas seperti vlog, video review materi, atau lainnya.

Komponen komunikasi seperti komunikator, pesan, komunikan, media, dan umpan balik yang datang kembali tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran ketika ada proses komunikasi. Sehingga media pembelajaran yang digunakan berbeda dengan pembelajaran tradisional atau tatap muka.

Kemajuan akan terus dilakukan seiring berjalannya waktu, khususnya di bidang teknologi. Tingkat kecanggihan teknologi pembelajaran saat ini baik guru maupun siswa sebagai penerima informasi sangat membutuhkan di tengah pandemi saat ini, karena pembelajaran tatap muka dilarang, YouTube dijadikan sebagai media pembelajaran

alternatif. Berbeda dengan Google yang hanya menyampaikan informasi berupa kata-kata, YouTube memberikan alternatif informasi yang lebih jelas karena biasanya audio visual. Keuntungan lain dari YouTube adalah, tidak seperti pembelajaran tradisional, orang yang mendengarkan informasi tidak akan melupakan kata-katanya karena materi dapat diambil kembali dan diputar ulang.

Konsep pragmatik pertama kali diperkenalkan di Indonesia dalam kurikulum (1984) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bidang studi bahasa Indonesia. Pragmatik berkaitan dengan prinsip-prinsip penggunaan bahasa dalam interaksi. Pengguna bahasa memiliki: 1) pengetahuan tentang peran dan status, 2) pengetahuan tentang ruang, 3) pengetahuan tentang formalitas peristiwa, 4) pengetahuan tentang bahasa pengantar, 5) pengetahuan tentang keakuratan materi pelajaran, dan 6) akurasi wilayah kewenangan, menurut Lyons, seperti dikutip (Levinson, 1983).

Dengan munculnya media online, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Kebanyakan orang menggunakan salah satunya, terutama penggunaan media sosial YouTube, untuk menambah penghasilan mereka. Setiap unggahan video, serta banyak suka, komentar, dan pelanggan, akan menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Banyak aktivis produksi content creator bisa ditemui di Indonesia (content creators), banyak data YouTube, acara obrolan / diskusi judul adalah salah satu hal luar biasa yang disediakan oleh media sosial. Biasanya, talk show berlangsung dalam suasana santai di mana para tamu mendiskusikan peristiwa terkini (Astutin et al., 2021).

Menggunakan media sosial untuk membuat konten YouTube adalah cara paling populer dan diminati para aktor untuk memasarkan produk mereka atau menghibur orang lain (Cox & Blake, 2011). Ekspansi media sosial yang cepat telah secara dramatis mengubah kehidupan sehari-hari orang karena memungkinkan pengguna untuk langsung mengakses informasi dan membaca ulasan produk sebelum melakukan pembelian menurut Lee & Wakins dalam (Raharja et al., 2022).

Sebagai sarana komunikasi *talk show* YouTube dapat diteliti dari kajian konsep pragmatik. Pragmatik adalah studi bahasa dalam kaitannya dengan konteks, seperti yang dinyatakan sebelumnya. Sebuah ucapan tunggal dapat melayani beberapa tujuan, dan satu maksud dapat dikomunikasikan melalui beberapa ucapan. Hal ini dipengaruhi oleh konteks di mana tuturan itu disampaikan.

Studi ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada bagaimana berbicara dengan sopan dalam kepentingan utama dengan memasukkan prinsip-prinsip berbicara yang dikemukakan oleh (Hymes, 1972) pada teori komponen bicara, (Grice, 1975) dan (Leech, 1983) pada teori komponen bicara. prinsip kerjasama dan sopan santun, dan Poedjosoedarmo dalam (Atmawati, 2011) tentang norma kesantunan berbahasa. Pengembangan linguistik adalah kontribusi teoritis yang dibuat oleh penelitian ini.

Penemuan ini dapat dijadikan contoh bagi siapa saja yang berminat menjadi pendakwah dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai model persuasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sosial politik, serta keutuhan negara, dengan menggunakan bahasa yang baik dari da'i dengan daya tarik yang luas.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini menyiratkan bahwa data kualitatif dapat dikumpulkan, disusun, ditafsirkan, dianalisis, dan disampaikan untuk memecahkan masalah dunia nyata (Tracy, 2013). Data penelitian ini berupa talk show youtube. Data dikaji dengan menggunakan pendekatan pragmatis yang memusatkan penelitiannya pada tindak tutur representatif.

Objek, benda, atau orang yang dihubungkan dengan variabel dan yang menjadi fokus penelitian adalah subjek penelitian (Suandi, 2009). Program Indonesia Bangkit di TvOne menjadi pokok bahasan penelitian ini. Tindak tutur yang muncul dalam program tersebut merupakan pokok bahasan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai sarana komunikasi, berbicara biasanya digunakan untuk menggambarkan pola pikir atau ide yang diungkapkan dalam tuturan dan dikomunikasikan kepada orang lain. Kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan secara verbal sangat terkait dengan berbicara. Berbicara adalah kemampuan untuk berkomunikasi, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui artikulasi suara atau kata-kata. Pernyataan yang dibuat harus dibuat dengan cara yang baik dan penuh hormat sehingga tanggapan para pihak dapat diterima dengan baik dan positif. Setiap kata memiliki makna yang mengungkapkan keinginan untuk diucapkan. Akibatnya, tindak tutur memiliki dampak yang signifikan terhadap terjadinya komunikasi. Pengertian Tindak tutur adalah

tindakan manusia yang melibatkan penutur dan mitra tutur secara lisan menyampaikan kata dan frasa berupa kata dan kalimat.

Tindak tutur adalah jenis komunikasi yang datang dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah taksonomi tindak tutur (Searle, 1975) berdasarkan berbagai kriteria, antara lain *asertif* atau *refresentatif*, *ekspresif*, *komisif*, dan *deklaratif*. Masing-masing kriteria tersebut memiliki jenis dan fungsinya masing-masing. Tindak tutur yang mengikat penutur untuk mengatakan yang sebenarnya dengan apa yang telah disampaikan dikenal sebagai tindak tutur *representatif*. Tujuan dari tindak tutur ini adalah untuk menyampaikan apa yang pembicara rasakan. Misalnya, dalam proposal, laporan, dan menyatakan pendapat.

Tindak tutur *refresentatif* menurut (Searle, 1975) adalah tindak tutur yang menghubungkan penutur dengan keabsahan wacana lisan. "Tindakan tutur ini merupakan suatu proses" "meyakinkan mitra tutur akan kepercayaan penutur tutur." Ketika terjadi tuturan antara penutur dan mitra tutur, sering dijumpai tindak tutur representatif. Sama halnya dengan talk show Indonesia Bangkit channel YouTube, di mana terdapat berbagai tindak tutur yang representatif seperti menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengungkapkan ide pendapat, dan melaporkan. Ungkapan-ungkapan ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun kebanyakan orang tidak menyadari bahwa mereka adalah bagian dari tindak tutur representatif.

### Tindak Tutur Representatif dalam *Talk show* Indonesia Bangkit

Pada acara Indonesia Bangkit, channel YouTube TvOne mengundang beberapa tokoh elit politik yang digadang-gadang akan menjadi pemimpin masa depan yaitu Anis Baswedan, Ridwan Kamil, Sandiaga Uno, dan Agus Harimurti Yudhoyono. Keempat tokoh tersebut duduk paling depan dengan Aa Gym sebagai pendakwah. Acara tersebut membicarakan tentang Indonesia pada masa depan. Semua tokoh yang diundang masing-masing mengungkapkan opini dan pendapatnya mengenai Indonesia bangkit, sementara Aa Gym sebagai pendakwah berbicara mengenai kejujuran.

#### *Tindak Tutur Representatif "Menyatakan"*

*"Semoga Pak Karni Ilyas diberikan usia panjang yang penuh kebaikan, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang umurnya panjang dan penuh kebaikan."*

**Konteks tutur:** tuturan tersebut dituturkan oleh Aa Gym saat pembukaan dakwah acara talk show Indonesia Bangkit. Aa Gym menyatakan agar Pak Karni Ilyas diberikan usia panjang dengan penuh

kebaikan, sebaiknya manusia yang umurnya panjang dan penuh kebaikan.

*"Negeri ini, besar, dan masalahnyapun besar dan banyak tidak bisa dibahas dalam satu dua patah kata langsung selesai pasti membutuhkan banyak pikiran, banyak kerja keras, dan waktu yang panjang."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym dalam dakwahnya menyatakan bahwa Indonesia negara besar dan memiliki masalah yang banyak, tentunya membutuhkan banyak pikiran untuk dibahas dalam mendiskusikan masalah yang banyak di Indonesia.

*"Jujur baru bisa baik dari baik mengantarkan kepada **ahlul Jannah**, jadi kalau ingin bahagia mulia, selamat dunia akhirat, berprestasi, sukses, gemilang harus ada satu pintu yang tidak bisa tidak, harus dilewati yaitu pintu kejujuran."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym menyatakan bahwa orang yang jujur mengantarkan *ahlul Jannah*. Orang yang jujur pasti bahagia mulia, selamat dunia akhirat, berprestasi, sukses, dan gemilang. Semua itu bisa diraih jika jujur.

*"Lalu kalau orang yang tidak jujur punya jabatan atau apalah amanah, maka waktu produktif dia, keilmuan dia, hanya digunakan untuk mengambil manfaat dengan tidak jujur dari jabatan itu, untuk dirinya, untuk keluarganya, kroninya, pokoknya dia tidak mikir tentang bagaimana pekerjaannya bisa sempurna, tapi dia mikir bagaimana aturan yang ada dia akali supaya dapet sesuatu."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym menyatakan jika seorang pemimpin yang tidak jujur, pasti tidak produktif, hanya memikirkan bagaimana aturan yang ada bisa diakali agar dapat sesuatu.

#### *Tindak Tutur Representatif "Memberitahukan"*

*Namun kita simak ada satu hadist Rasullullah yang merindukan bangsa ini menjadi baik dalam Hadist Sohih Bukhari Muslim "**Alaikum bi'sidqi** Hendaklah kalian menjadi orang yang jujur, yang benar, **wainnal sidqo** karena sidik sikap benar, **yahdi illar'birli** mengantarkan kepada kebaikan-kebaikan."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym dalam dakwah memberitahukan mengenai Hadits Sohih Bukhari Muslim mengenai kejujuran. Dan mengantarkan kebaikan-kebaikan.

*"Bisa dibayangkan tidak, kalau orang sudah tidak jujur, waktukan cuman 24 jam sehari, untuk mengerjakan tugas itu repot, kalau sudah terjadi tidak jujur, coba perhatikan dia akan menghabiskan waktu produktifnya, kepinterannya hanya untuk menutupi ketidakjujurannya."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym memberitahukan bahwa jika sudah tidak jujur, akan menghabiskan waktu produktifnya, kepinterannya untuk menutupi ketidakjujuran.

#### **Tindak Tutur Representatif "Menunjukkan"**

*"Kira-kira bagaimana ini ya? Kalau ada orang tidak jujur, lalu ingin sebuah jabatan, dia pasti pakai jalur yang tidak jujur, pakai kecurangan."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym dalam dakwahnya menunjukkan bahwa orang yang tidak jujur, ingin sebuah jabatan. Pasti akan menggunakan jalur tidak jujur, kecurangan.

#### **Tindak Tutur Representatif "Menyarankan"**

*"Terima kasih kepada semua yang hadir ini, para calon, calon mempelai Indonesia ini, mudah-mudahan dijaga hatinya, tapi jangan risaulah karena semua takdir hanya Allah yang menggenggam jalani saja tidak usah terlalu ambisius karena benar orang-orang yang ambisius kepada jabatan itu cenderung tidak akan indah akhlakunya."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym awal dakwah dalam ceramahnya memberikan saran bahwa jangan terlalu ambisius terhadap jabatan. Orang yang ambisius terhadap jabatan cenderung tidak indah akhlakunya.

*"Mari kita dengungkan diseleuruh negeri ini berlomba-lomba menjadi tauladan kejujuran."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym menyarankan untuk berlomba-lomba di negeri Indonesia, lomba menjadi tauladan kejujuran.

#### **Tindak Tutur Representatif "Mengeluh"**

*"Jadi gerbang ini harus kita pikirkan sama-sama karena mau apapun konsep yang kita buat, mau rapat, atau gimana kalau kata jujur ini tidak menjadi bagian yang melekat pada diri-diri bangsa kita, ini punten ya kebaikan itu hanya baru dalam wacana saja, gerbang ini tidak bisa tidak harus menjadi gerbang kunci bagi bangsa yang ingin bangkit."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym memberikan pendapat mengenai keluhan-keluhan terhadap

negeri ini. Menurut Aa Gym jika kejujuran ini tidak melekat pada jati diri bangsa, negara ini akan sulit untuk bangkit, negara maju mungkin hanya sekedar wacana saja.

*"PR untuk kita semua, jadi aduh senang sekali tadi banyak bicara tentang masa depan, tapi kalau kejujuran ini belum menjadi bagian dari kita semua maka maaf yaa masih sangat panjang kita bisa lepas dari semua kesulitan-kesulitan yang ada."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym dalam keluhannya mengenai kejujuran. Jika kejujuran belum menjadi bagian dari negara ini, masih sangat panjang jika bicara masa depan.

#### **Tindak Tutur Representatif "Melaporkan"**

*"Dari 180 negara kita ke 96, kaluar IPKnya kita ini nilainya 38, di atas kita Timor timor 41 sedangkan di bawah kita Thailand 35, Malaysia lebih baik dari kita 48 dan Singapura 85, tentang kejujuran, tentang korupsi."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym melaporkan bahwa Indonesia urutan ke 96 dari 180 negara mengenai korupsi.

*"Saya dakwah dari mulai tahun 90 pak, sudah lihat giliran cassing itu dipakai, ini sekarang jadi ini, jadi kapolda, jadi kapolri, jadi panglima, jadi gubernur, giliran, giliran saja."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym melaporan semenjak Aa Gym menjadi pendakwah, orang bergiliran saja, ada yang menjadi kapolda, kapolri, gubernur, panglima, semua giliran saja hanya cassing.

#### **Tindak Tutur Representatif "Membual"**

*Jadi memang ada sedikit masalah di negeri ini, bahkan sebetulnya penjahat juga katanya cari teman-temen yang jujur."*

**Konteks tutur:** Aa Gym dalam kutipan dakwah di atas menjelaskan bahwa, ada masalah di negeri ini mengenai kejujuran, bahkan diibaratkan dengan penjahat. Penjahat saja mencari teman yang jujur.

#### **Tindak Tutur Representatif "Menuntut"**

*Sebetulnya jujur ini sesuatu yang sangat disukai oleh kita pak, saya dengar para suami menuntut istrinya jujur."*

**Konteks tutur:** tuturan Aa Gym menuntut setelah menjelaskan mengenai kejujuran, bahwa para suami menuntut istrinya jujur. Apalagi pemimpin di negeri ini, rakyat butuh pemimpin yang jujur.

## PENUTUP

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ceramah Aa Gym banyak menggunakan tindak tutur representatif. Tindak tutur representatif “menyatakan” ditemukan sebanyak 4 tuturan, jenis tindak tutur berupa “memberitahukan” sebanyak 2 tuturan, jenis tindak tutur representatif “menunjukkan” sebanyak 1 tuturan, jenis tindak tutur representatif “menyarankan” sebanyak 2 tuturan, jenis tuturan representatif “mengeluh” sebanyak 2 tuturan, jenis tindak tutur “melaporkan” sebanyak 2 tuturan, jenis tindak tutur “membual” sebanyak 1 tuturan, dan jenis tindak tuturan representatif “menuntut” sebanyak 1 tuturan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutin, L., Auzar, & Sinaga, M. (2021). *Tindak Tutur Representatif dalam Acara Talk Show Kick Andy pada Kanal Youtube*. 5, 11073–11079.
- Atmawati, D. (2011). Prinsip Pollyanna dalam Wacana Dakwah (Kajian Pragmatik). *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 23(1), 55–65.
- Burgess, J., & Green, J. (2009). *Digital Media and Society Youtube : Online Video and Participatory Culture*. Polity Press.
- Cox, M. A., & Blake, M. K. (2011). Information and food blogging as serious leisure. *Jurnal Manajemen Informasi*, 63(2), 204–220.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas MakassarVidgram. *Contemporary Buddhism*, 5(2), 259–272. <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>
- Grice, H. P. (1975). *“Logic and Conversation.” Syntax and Semantic 3, Speech Act*. Academic Press.
- Hamalik, O. (1990). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Tarsito.
- Hymes, D. (1972). *“Models of The Interaction of Language and Social Life”*. *Direction of Sociolinguistics*. Gumpers dan Hymes (eds.). Holt, Rinehart and Winston.
- Leech, G. (1983). *The Principles of Pragmatics*. Longman.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- Parker. (1986). *Language and Pragmatic*. Penguin Education.
- Raharja, R., Mahsun, & Sukri. (2022). Kesantunan Tindak Tutur Direktif Artis Nikita Mirzani Dalam Channel Youtube Crazy Nikmir Real ( Konten : Pemersatu Bangsa Dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh ). *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(2), 1716–1725. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3300/http>
- Rohmadi, M. (2017). *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yuma Pustaka.
- Searle, J. R. (1975). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Act*. Cambridge University Press.
- Sianipar, A. P. (2013). Pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW*, 2(3).
- Suandi, I. N. (2009). *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa*. Undiksha.
- Tracy, S. J. (2013). *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact* (Vol. 43, Issue 1). Wiley-Blackwell. <https://doi.org/10.5613/rzs.43.1.6>
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, 2(2), 1–15.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Yuma Pustaka.
- Wiratmojo, P., & Sasonohardjo. (2002). *Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama*. Lembaga Administrasi Negara.